

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN KELOMPOK WANITA TANI DUSUN KAYULIAN DESA PRINGGA JURANG KABUPATEN LOMBOK TIMUR DIGITAL

Lalu Adi Permadi^{1*}, Weni Retnowati², Luluk Fadliyanti³

^{1, 2, 3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram*

Alamat korespondensi: adipermedi@unram.ac.id

ABSTRAK

Pringga Jurang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Pringga Jurang memiliki pertanian yang masih luas. Untuk mendukung kerja suami sebagai petani, para wanita di dusun Kayulian, salah satu dusun di desa Pringga Jurang, membuat perkumpulan informal Wanita Tani yang disebut Kelompok Wanita Tani (KWT). Sejumlah persoalan masih menghalangi kinerja mereka. Permasalahan tersebut adalah: a) Manajemen Kelompok Wanita Tani masih kurang baik dan berpotensi menyebabkan konflik antar anggota organisasi; b) Wawasan para anggota KWT ini tentang pertanian dan pengolahan hasil-hasilnya masih kurang. Untuk itu tim pengabdian masyarakat FEB UNRAM mencoba memberikan solusi sebagai berikut : 1. Memberikan ceramah tentang manajemen SDM, pemasaran online dan keuangan; 2. Memberikan ceramah tentang agrowisata; 3. Memberikan bantuan berupa alat dan Baju Seragam; 3. Memberikan ceramah tentang pemanfaatan bahan bekas limbah sebagai pupuk kompos dan produk daur ulang; 4. Melakukan pendampingan secara kontinyu selama kegiatan pengabdian pada masyarakat. Ke empat solusi ini telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan melibatkan pihak mitra yaitu Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian, Kewilayahan Dusun Kayulian, Pemerintah Desa Pringga Jurang, Tim Pengabdian Fakultas Teknik Universitas Mataram, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Lombok Timur. Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa : 1. Terjadi peningkatan kinerja Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian setelah adanya penyuluhan dan pendampingan oleh tim pengabdian dari FEB UNRAM; 2. Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman tentang agrowisata dari anggota Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian.

Kata kunci: pelatihan, pendampingan, manajemen, kelompok, Kayulian

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan semakin meningkatnya kesadaran dan kesempatan berusaha, peranan atau emansipasi wanita juga semakin meningkat. Peran wanita yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga mulai bertambah dengan turut langsung serta membantu mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Dalam bidang pertanian, produktivitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung perekonomian rumah tangga tani.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu wadah yang dibentuk secara non formal sebagai upaya pelibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian baik produk primer maupun turunannya. Peran ganda wanita tani ini sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga petani di perdesaan.

Desa Pringga Jurang Kecamatan Montong Gading merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah petani. Salah satu dusun di Desa Pringga Jurang adalah Dusun Kayulian. Di Dusun yang terletak di bagian selatan desa tersebut, terdapat sekelompok ibu-ibu yang berprofesi sebagai petani. Kelompok ini bernama KWT *Kayulian*. Kelompok ini beranggotakan sekitar 30 orang. KWT ini kurang menonjol peranannya karena manajemen organisasi yang tidak baik, tidak efisien dan tidak efektif. Akhirnya kelompok ini tidak siap dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan program

kerjanya, sehingga tujuan kelompok ini sulit tercapai. Selain itu keterampilan berorganisasi juga belum memadai.

Sementara ini meskipun bertahun-tahun bertani, wawasan para anggota KWT ini tentang pertanian dan pengolahan hasil-hasilnya masih kurang. Pertemuan mereka hanya diisi arisan, tanpa membicarakan program kerja pemberdayaan anggota.

Permasalahan yang teridentifikasi antara lain:

- a. Manajemen Kelompok Wanita Tani masih kurang baik dan berpotensi menyebabkan konflik antar anggota organisasi
- b. Wawasan para anggota KWT ini tentang pertanian dan pengolahan hasil-hasilnya masih kurang..

METODE KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran Kegiatan

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian di Desa Pringga Jurang.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Desa Pringga Jurang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan November 2023.

C. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Analisis Kondisi Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian di Desa Pringga Jurang
Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Teknik penerapan PRA yang digunakan yaitu (a) Penelusuran Alur Sejarah, (b) Penelusuran Kebutuhan dan (c) Analisa Mata Pencarian.
2. Metode Presentasi dan Diskusi dalam Pelatihan
Tim pengabdian kepada masyarakat akan mengadakan sebuah kegiatan pelatihan yang bertempat di Desa Pringga Jurang dimana dalam acara ini akan diisi dengan presentasi dan ceramah dari beberapa narasumber. Dari FEB Unram memaparkan tentang Pengelolaan Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian dengan materi sebagai berikut : manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran online, dan manajemen keuangan. Materi lainnya seperti pembuatan kompos dan agrowisata diberikan oleh mitra pendukung.
Pada akhir kegiatan ini akan diadakan diskusi antara tim pengabdian kepada Anggota Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian tentang masalah yang dihadapi dan perbaikan-perbaikan apa saja yang harus dilakukan demi mengembangkan KWT Dusun Kayulian menjadi lebih baik lagi.
3. Metode Pendampingan
Dalam tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pendampingan kepada Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian dengan cara rutin mendatangi kelompok tersebut agar mampu mengelola manajemen Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian .

D. Keterlibatan Mitra

Keterlibatan mitra seperti Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian, Pemerintah Desa Pringga Jurang, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Lombok Timur, serta masyarakat desa mampu memberikan tambahan motivasi dan informasi dalam program pengabdian ini. Tentunya hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi pengembangan Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian . Berikut perincian peran masing-masing mitra:

1. Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian : sebagai mitra utama yang menyediakan peserta pelatihan dan pendampingan;
2. Kewilayahan Dusun Kayulian : sebagai mitra utama yang menyediakan tempat untuk pelatihan dan pendampingan;
3. Pemerintah Desa Pringga Jurang: sebagai mitra pendukung;
4. Tim Pengabdian Fakultas Teknik Universitas Mataram: sebagai mitra pendukung;

5. Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Lombok Timur : sebagai mitra pendukung;
6. Masyarakat Desa Pringga Jurang: sebagai mitra pendukung

E. Rancangan Evaluasi

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dievaluasi melalui:

- Tes kemampuan awal sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan
- Tanya jawab selama pelatihan berlangsung
- Tes akhir untuk mengetahui keberhasilan peserta pelatihan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Analisis situasi dan kondisi Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian dengan PRA
2. Pelatihan Manajemen Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian :
3. Pendampingan Manajemen Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian
4. Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pelatihan

Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan beberapa kegiatan pengenalan dan sosialisasi yang bertempat di Desa Pringga Jurang dimana dalam acara ini diisi dengan presentasi dan ceramah yaitu:

1. Pelatihan manajemen organisasi yang memaparkan bagaimana manajemen pariwisata, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan. Narasumber kegiatan ini berasal dari Tim Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Mataram;
2. Pelatihan agrowisata yang dilakukan oleh narasumber dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Lombok Timur;
3. Pelatihan Pembuatan Kompos yang dilakukan oleh narasumber yang didatangkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Mataram

Dari semua kegiatan pelatihan yang dilakukan maka peserta pelatihan mampu membuat perencanaan organisasi Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian, memahami tentang struktur organisasi dan memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana.

Hasil Kegiatan Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan mengupayakan pertemuan rutin dengan Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian yang mau menerima tim pengabdian. Tim pengabdian berkunjung ke Pringga Jurang seminggu sekali. Kegiatan-kegiatan Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian yang didampingi oleh Tim Pengabdian adalah :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi
2. Manajemen Keuangan
3. Manajemen Pemasaran

Kegiatan manajemen sumber daya manusia Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian yang didampingi oleh tim pengabdian UNRAM adalah rekrutmen anggota, pelatihan anggota, pemberian motivasi kepada anggota dan pembuatan struktur organisasi. Kegiatan manajemen keuangan kelompok yang disupervisi oleh tim pengabdian adalah pembuatan anggaran dan penyusunan laporan keuangan. Sementara kegiatan manajemen pemasaran yang didampingi oleh tim pengabdian adalah program-program pemasaran yang sudah dilatih oleh tim.

Hasil Evaluasi Pendampingan secara keseluruhan terdapat peningkatan kinerja organisasi dari Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian. Hal yang mengindikasikan terjadinya peningkatan kinerja kelompok tersebut adalah :

1. Pengisian struktur kepengurusan
2. Peningkatan pemahaman anggota kelompok tersebut terhadap agrowisata
3. Pertemuan terorganisir secara rutin

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Pringga Jurang dengan sasaran anggota Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian di desa itu dapat disimpulkan bahwa :

1. Terjadi peningkatan kinerja Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian setelah adanya penyuluhan dan pendampingan oleh tim pengabdian dari FEB UNRAM.
2. Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman tentang agrowisata dari anggota Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian

Saran-saran untuk untuk pengabdian berikutnya adalah:

1. Pengabdian terkait dengan Kelompok Wanita Tani Dusun Kayulian di Pringga Jurang perlu dilakukan lebih lanjut.
2. Kerja sama dengan berbagai pihak terkait terutama Tim Pengabdian Masyarakat FT UNRAM, Dinas Pertanian Propinsi NTB dan Dinas Pertanian Lombok Timur perlu digalang agar kegiatan pengabdian ini lebih mengena lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019. Data Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat www.disbudpar.ntbprov.go.id (diunduh pada tanggal 26 Februari 2019)
- Antara, M. dan Arida, S., 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*, Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana Bali Agustus 2015
- Haqqie, S. N. Y., 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic Di Desa Blagung, Boyolali), Skripsi, Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, <https://lib.unnes.ac.id/24406/1/1201412052.pdf>
- Idrus, S. A. J. A., 2016. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Barang-Barang Kerajinan Bernilai Ekonomi Untuk Menambah Penghasilan Keluarga Di Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, *pasca.uinmataram.ac.id* › 2019/04 › Ali-Jadid-2016-
ArtikelPENGABDIAN
- Lucchetti, V. G. and Font, X., 2013. Community Based Tourism: Critical Success Factors, ICRT occasional paper n. 27 June 2013 www.icrtourism.org
- Permadi, L. A., Muttaqillah, M. ., Retnowati, W. ., & Hilmiati, H. (2023). Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Bonjeruk Menjadi Desa Wisata Berbasis Sejarah Dan Budaya : Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Bonjeruk Menjadi Desa Wisata Berbasis Sejarah Dan Budaya . *Jurnal Pengabdian Makarya*, 2(1), 29–34. Retrieved from <https://www.jpm.unram.ac.id/index.php/Identifikasi/article/view/20>
- Permadi, L. A., Retnowati, W., Hilmiati, H., Tara, N. A. A. ., & Oktaryani, G. S. (2022). Peran Kelompok Agrowisata Dasan Beleq Dalam Pengelolaan Sampah Menuju Desa Wisata Bonjeruk Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Makarya*, 1(01), 16–19. <https://doi.org/10.29303/jpm.v1i01.3>
- Rahma, P. D. dan Aldila, R., 2016. Identifikasi Potensi & Masalah Desa Sidomulyo Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata di Kota Batu, *Jurnal Reka Buana*, Volume 2 No 1, September 2016

- Rai I. N., Sudama I. P., Semarajaya C. G. A., Wiraatmaja W., 2016. Pengembangan Agrowisata Terpadu Berbasis Tanaman Jeruk Di Desa Kerta Kecamatan Payangan Gianyar, *Jurnal Udayana Mengabdi*, Volume 15 Nomor 2, Mei 2016
- Sukidjo, 2012. Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia. *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 1, April 2012
- Utama, I G. B. R. dan Junaedi, I W. R., 2018. Program Kemitraan Masyarakat Desa Wisata Blimbingsari, Melaya, Jembrana, Bali, *Jurnal Paradharma* 2 (2) : 67 – 74, i. – OKWTber 2018
- Vitasurya, V. R., 2016. Adaptive Homestay Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Untuk Melestarikan Desa Wisata Pentingsari – Yogyakarta May 2016 <https://www.researchgate.net/>
- Wibisono, H. K., 2012. Studies Of Indonesian Rural Settlement With Pra (Participative Rural Appraisal). *Prosiding The 4th International Conference on Indonesian Studies: "Unity, Diversity and Future"*
- Yulia, F., 2018. Peran Keluarga Bekerja Dalam Mensosialisasikan Nilai Agama Pada Anak di RT 02 RW 02 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, *JOM FISIP* VOL. 5 NO. 1 – April 2018